

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti mengenai pengaruh faktor keuangan dan struktur *good corporate governance* terhadap tingkat *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan kebijakan *initial public offering*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *quota sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 54 perusahaan yang melakukan kebijakan *initial public offering* selama periode 2011 – 2014. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik dengan menggunakan alat uji WarpPLS (*Partial Least Square*) versi 5.0. Berdasarkan hasil pengujian statistik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. Faktor keuangan yang terdiri dari *Return On Asset* (ROA), *Financial Leverage* (FL), *Earning Per Share* (EPS) secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat *underpricing* saham. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian pada tabel *indicator weight* yang mempunyai pengaruh terhadap tingkat *underpricing* saham yaitu *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) dan *Financial Leverage* (FL). Indikator *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) dan *Financial Leverage* (FL) berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* saham karena informasi ini menjadi perhatian utama kepada pihak investor untuk memberikan hasil tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor. Semakin tinggi nilai

Return On Asset (ROA) akan menaikkan tingkat *underpricing* saham. Semakin tinggi *Earning Per Share* (EPS) maka semakin besar keuntungan yang didapatkan investor, sehingga semakin banyak investor yang ingin saham dengan harga yang tinggi. Hal ini mengakibatkan tingkat *underpricing* semakin besar. Pada indikator *Financial Leverage* (FL) semakin rendah nilai *Financial Leverage* (FL) maka semakin tinggi nilai *underpricing* saham karena nilai tersebut menunjukkan tingkat resiko perusahaan yang rendah sehingga investor cenderung memilih resiko hutang perusahaan yang rendah. Indikator *Earning Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh yang besar dibandingkan dengan indikator *Return On Asset* (ROA) dan *Financial Leverage* (FL) terhadap tingkat *underpricing* saham.

2. Reputasi *Underwriter* tidak berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* saham. Alasan Reputasi *Underwriter* tidak berpengaruh karena pada dasarnya reputasi *Underwriter* bertugas untuk menentukan harga saham perusahaan. Semakin baik Reputasi *Underwriter* akan semakin tinggi tingkat *underpricing* saham. Reputasi *Underwriter* bukan menjadi perhatian utama dalam menentukan tingkat *underpricing* karena masih ada hal-hal yang diperhatikan yaitu kondisi pasar dan jumlah permintaan calon investor. Hal tersebut dapat menyebabkan perubahan harga saham yang sebelumnya ditentukan oleh *Underwriter* yang memungkinkan terjadinya kenaikan atau penurunan harga saham sehingga terjadi *underpricing* ataupun *offerpricing*.
3. Struktur *Good Corporate Governance* yang terdiri dari Dewan Komisaris (DK), Tingkat Independensi Dewan Komisaris (TIDK), Kualitas Audit (KA)

secara simultan tidak berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* saham. Investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan pembelian saham di pasar perdana tidak mengutamakan tata kelola perusahaan tetapi investor lebih melihat pada hal-hal yang berhubungan dengan ekspektasi yang diharapkan yaitu tingkat pengembalian. Informasi tersebut dapat dilihat dari faktor akuntansi yaitu laporan keuangan perusahaan yang baik. Laporan keuangan perusahaan yang baik menunjukkan bahwa kinerja perusahaan pada periode tersebut dapat dikatakan bagus.

4. Nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0.633 yang dapat diartikan bahwa tingkat *underpricing* saham yang diukur menggunakan *Initial Return* (IR) dapat dipengaruhi oleh faktor keuangan, reputasi *Underwriter* dan struktur good corporate governance sebesar 63.3% dan sisanya 36.7% dipengaruhi oleh indikator lain diluar model penelitian.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang nantinya dapat mempengaruhi hasil dari penelitian, diantaranya yaitu :

1. Masih banyak perusahaan yang tidak mengalami *underpricing* pada saat melakukan kebijakan *initial public offering* sehingga hasil penelitian kurang maksimal.
2. Variabel Reputasi *Underwriter* dan Kualitas Audit memiliki sabaran data yang kurang baik dikarenakan nilai standart deviasi lebih besar dari rata-rata variabel.

3. Alat Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat uji WarpPLS (*Partial Least Square*) versi 5.0 tidak dapat menganalisis secara deskriptif dari variabel-variabel penelitian yang digunakan.
4. Hasil penelitian ini belum cukup menjelaskan mengenai faktor yang menyebabkan tingkat *underpricing* kepada investor.

5.3 Saran

Dengan adanya kesimpulan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian, maka peneliti akan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan pemilihan yang tepat dalam menilai *underpricing* agar sampel penelitian dapat terpenuhi dengan banyak sampel penelitian.
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode waktu penelitian dan menambah indikator lain terutama dalam variabel non akuntansi seperti variabel makro agar sampel penelitian bertambah dan hasilnya lebih bisa dibandingkan secara jangka panjang.
3. Bagi penelitian selanjutnya untuk menganalisis deskriptif variabel-variabel penelitian dapat dibantu dengan menggunakan alat uji lainnya.
4. Bagi investor diharapkan selalu memperhatikan informasi-informasi diluar variabel penelitian untuk mengoptimalkan tingkat keuntungan (*return*) yang diperoleh dan meminimalisir resiko atas investasi yang dilakukan.

DAFTAR RUJUKAN

- Absari, D. U. A., Sudarma, M., & Chandrarin, G. (2013). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham. *EL-MUHASABA*
- Agus Sartono. 2011. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPEE
- Arief Sugiarto. 2009. Manajemen Keuangan untuk Partisi Keuangan. Jakarta: Grasindo
- Asril Sitompil. 2000. Pasar Modal (Penawaran Umum Dan Permasalahannya). Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.
- BAPEPAM-LK. (2006). Studi Penerapan Prinsip-Prinsip OECD (2004) Dalam Peraturan Bapepam Mengenai *Corporate Governance*. Departemen Keuangan RI. Bapepam
- Breadley, R. A., Myers, S. C., dan Marcus, A. J. 2008. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Kelima. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Chastina, Yolana. Dwi, Martani., (2005), Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Fenomena *Underpricing* Pada Penawaran Saham Perdana Di BEJ 1994-2001, Simposium Nasional Akuntansi VIII : KAKPM 33, Hal 538-553.
- Daljono Nasirwan, 2000, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Initial Return Saham yang Listing di BEJ tahun 1990 - 1997", "Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi III", 556-572.
- Darlis, E. (2013). Pengaruh Informasi Akuntansi Dan Non Akuntansi Terhadap Kecenderungan Underpricing: Studi Pada Perusahaan Yang Melakukan Kebijakan Initial Public Offering (IPO) Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 19(01).
- Finance.yahoo.com
- Ghozali, Imam dan Mudrik Al Mansur. 2002. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat *Undreliced* di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 4, No.1. April, 74-88.
- Hasanah, H., & Akbar, D. A. (2014). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat *Underpricing* Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia

- Imam Ghozali dan Henky Latan. 2014. *Partial Least Squares* Konsep, Metode dan Aplikasi menggunakan Program WarpPLS 4.0. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Islam, M. A., Ali, R., & Ahmad, Z. (2010). *An empirical investigation into the underpricing of initial public offerings in the Chittagong Stock Exchange*. *International Journal of Economics and Finance*, 2(4), p36.
- Junaeni, I. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat *Underpricing* Saham pada Perusahaan yang Melakukan *Initial Public Offering* di BEI. *Jurnal Ilmiah Widya*, 1(1).
- Keputusan BAPEPAM No 011/PM/1987 Tentang Pelaksanaan Emisi dan Perdagangan Saham
- Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia.
- Lukman Syamsudin. 2007. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Grafindo.
- Mahfud Sholihin dan Dwi Ratmono. 2013. Analisis SEM-PLS WarpPLS 3.0. Yogyakarta: ANDI
- Rahmawati. 2012. *Teori Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Republik Indonesia, 1995 Undang-undang No. 80 Pasar Modal, Jakarta: Sekretariat Negara
- Rosyati & Arifin Sebeni, 2002, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Underpricing* Saham pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Jakarta (Tahun 1997-2000), Simposium Nasional Akuntansi V, 286-297.
- Rosyidah, L., & Hartono, U. (2015). *Firm Characteristics, Underwriter Reputation, Auditor Reputation and Underpricing*. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(6), 112-117.
- Sadju, F. (2014). Pengaruh Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi Terhadap Initial Return dan Return Saham 30 Hari Setelah IPO. *JINAH (Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika)*, 4(1).
- Samsul, Mohammad. 2006. Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Surabaya : Erlangga.
- Sulistiyanto, S., & Wibisono, H. (2003). Good corporate governance: Berhasilkah diterapkan di Indonesia. *Jurnal Widya Warta*, 2.

Sri Sulistyanto dan HarisWibisono. 2003. *Good corporate governance: berhasilkah diterapkan di Indonesia?*,jurnal widyawarta. No 2, ISSN:0854-1981.

Tri Perwirasari, K. (2012). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan.

www.sahamok.com

www.idx.com

